

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perhitungan harga pokok produk dengan cara perhitungan PT PGE untuk produk *dies* yaitu *dies blanking* sebesar Rp 16.058.207,- , untuk *dies piercing* sebesar Rp 13.149.486,- dan untuk *dies bending* sebesar Rp 12.726.986,- .
2. Perhitungan harga pokok produk dengan metode *ABC* untuk produk *dies* adalah untuk *dies blanking* sebesar Rp 16.385.961,- , untuk *dies piercing* sebesar Rp 13.914.581,- dan untuk *dies bending* adalah sebesar Rp 13.551.960,- .

Perhitungan harga pokok produk dengan metode *ABC* untuk produk *bracket* adalah untuk perhitungan biaya tingkat unit menghasilkan biaya sebesar Rp 4.683.985,- , biaya tingkat *batch* sebesar Rp 12.729,- , biaya tingkat produk sebesar Rp 328.582,- , dan biaya tingkat fasilitas sebesar Rp 797.788,- . Oleh karena itu harga pokok produk *bracket* per unit adalah sebesar Rp 3.279,- / unit untuk jumlah produksi 15.150 unit *bracket*.

3. Perhitungan jumlah produk yang harus dijual PT Presa Genta *Engineering* agar perusahaan berada pada kondisi *Break Event Point (BEP)* adalah sebanyak 25.826 unit.

6.2 Saran

Saran yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Unsur biaya beserta tarifnya pada perhitungan metode *costing* perlu ditinjau ulang untuk meningkatkan akurasi dalam perhitungan estimasi biaya.

2. Dibuat sebuah *database* yang bisa digunakan sebagai *similarity* / kemiripan model, dan dibuatkan semacam program aplikasi untuk mempercepat proses perhitungan dalam estimasi biaya.
3. Biaya pembutan *dies* merupakan komponen biaya yang sangat besar dalam perhitungan harga pokok produksi, maka standar proses desain *dies* dievaluasi pada setiap periode tertentu.